

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

**KEPUTUSAN**  
**MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP**  
**NOMOR KEP-48/MENLH/11/1996**  
**TENTANG**  
**BAKU TINGKAT KEBISINGAN**

**Menimbang:**

- a. Bahwa untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, setiap usaha atau kegiatan perlu melakukan upaya pengendalian pencemaran dan atau perusakan lingkungan;
- b. Bahwa salah satu dampak dari usaha atau kegiatan yang dapat mengganggu kesehatan manusia, makhluk lain dan lingkungan adalah akibat tingkat kebisingan yang dihasilkan;
- c. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu ditetapkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang Baku Tingkat Kebisingan;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan: KEPUTUSAN MENTERI NEGARA**  
**LINGKUNGAN HIDUP TENTANG BAKU TINGKAT**  
**KEBISINGAN**

**Pasal 1**

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan;

2. Tingkat kebisingan adalah ukuran energi bunyi yang dinyatakan dalam satuan Desibel disingkat dB;
3. baku tingkat kebisingan adalah batas maksimal tingkat kebisingan yang diperbolehkan dibuang ke lingkungan dari usaha atau kegiatan sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan;
4. Gubernur adalah Gubernur Kepala Daerah Tingkat I, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota atau Gubernur Kepala Daerah Istimewa;
5. Menteri adalah Menteri yang ditugaskan mengelola lingkungan hidup;

## **Pasal 2**

Baku Tingkat Kebisingan, metoda pengukuran, perhitungan dan evaluasi tingkat kebisingan adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini.

## **Pasal 3**

Menteri menetapkan baku tingkat kebisingan untuk usaha atau kegiatan di luar peruntukan kawasan/lingkungan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran keputusan ini setelah memperhatikan masukan dari instansi teknis yang bersangkutan.

## **Pasal 4**

- (1) Gubernur dapat menetapkan baku tingkat kebisingan lebih ketat dari ketentuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I.
- (2) Apabila Gubernur belum menetapkan baku tingkat kebisingan maka berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

## **Pasal 5**

Apabila analisis mengenai dampak lingkungan bagi usaha atau kegiatan mensyaratkan baku tingkat kebisingan lebih ketat dari ketentuan dalam Lampiran Keputusan ini, maka untuk usaha atau kegiatan tersebut berlaku baku tingkat kebisingan sebagaimana disyaratkan oleh analisis mengenai dampak lingkungan

## **Pasal 6**

1. Setiap penanggung jawab usaha atau kegiatan wajib
  - a. mentaati baku tingkat kebisingan yang telah dipersyaratkan;
  - b. memasang alat pencegahan terjadinya kebisingan
  - c. menyampaikan laporan hasil pemantauan tingkat kebisingan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali kepada Gubernur, Menteri, Instansi yang bertanggung jawab di bidang pengendalian dampak lingkungan dan instansi Teknis yang mebidangi kegiatan yang bersangkutan serta instansi lain yang dipandang perlu.
2. Kewajiban sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dicantumkan dalam izin yang relevan untuk mengendalikan tingkat kebisingan dari setiap usaha atau kegiatan yang bersangkutan.

## **Pasal 7**

Bagi usaha atau kegiatan yang telah beroperasi :

1. baku tingkat kebisingan lebih longgar dari ketentuan dalam Keputusan ini, wajib disesuaikan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) tahun terhitung sejak ditetapkan Keputusan ini

2. baku tingkat kebisingan lebih ketat dari Keputusan ini, dinyatakan tetap berlaku.

### **Pasal 8**

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di     :             Jakarta  
Pada tanggal     :             25 Nopember 1996

Menteri Negara  
Lingkungan Hidup,  
Ttd.

Sarwono Kusumaatmadja

**LAMPIRAN 2**

**STANDARD OPERATING PROSEDURE  
PENGUKURAN BISING LINGKUNGAN KERJA  
DENGAN SLM 2250-L**

**LEVEL III DOCUMENT**

PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA CONTROLLED DOCUMENT	
Issued to	: _____
Position	: _____
Unit	: _____
Date received	: _____
Control No	: _____

## PENGANTAR

Panduan ini dikeluarkan oleh ..... sebagai pedoman dan alat pengendali dalam kegiatan pengukuran bising ditempat kerja untuk menjaga dan mencapai :

1. Konsistensi mutu terhadap hasil pengukuran kebisingan pajanan
2. Kepastian mutu yang dihasilkan sesuai dengan syarat-syarat kualifikasi yang ditetapkan.

Dokumen ini dikendalikan karenanya tidak boleh dicopy atau diperbanyak sendiri baik sebagian atau keseluruhannya. Bila memerlukan copy dokumen tersebut agar menyampaikan permintaan secara tertulis.

Saran-saran untuk penyempurnaan dokumen ini agar disampaikan secara tertulis kepada pembuat dokumen ini (issuer).

Setiap perubahan tentang dokumen ini akan dicatat dalam daftar perubahan. Pemegang dokumen akan menerima copy revisi dan diwajibkan untuk menghancurkan halaman-halaman yang telah direvisi / diganti.

Daftar nama Pemegang dokumen ini ada pada dokumen asli, demikian juga catatan - catatan perubahan hanya direkam pada dokumen asli.

Plantsite, .....

I. **TUJUAN**  
Melakukan pengukuran kebisingan di tempat kerja

II. **LINGKUP APLIKASI**  
Prosedur pengukuran ini berlaku .....

III. **DEFINISI**  
**Leq (Equivalent Continuous Noise Level) atau Tingkat kebisingan Sinambung Setara** adalah nilai tingkat kebisingan dari kebisingan yang berubah-ubah (fluktuatif) selama waktu tertentu, yang setara dengan tingkat kebisingan dari kebisingan ajeg (steady) pada selang waktu yang sama.

**Nilai ambang batas ( NAB )** adalah standar faktor tempat kerja yang dapat diterima tenaga Kerja tanpa mengakibatkan penyakit atau gangguan kesehatan, dalam pekerjaan sehari hari untuk tidak melebihi 8 jam sehari atau 40 jam seminggu.

**Decibel ( dB )**

Satuan yang dipakai untuk menyatakan besarnya tekanan yang terjadi. karena adanya benda yang bergetar makin besar decibel, makin keras suara yang didengar.

**Frekwensi**

Jumlah gelombang lengkap yang merambat persatuan waktu yang dinyatakan dalam getaran per detik.

IV. **PETUGAS PELAKSANA**  
.....

V. **ALAT PELINDUNG DIRI**  
APD standard

VI. **ALAT DAN PERLENGKAPAN**

1. Sound Level Meter ( SLM ) type 2250-L
2. Wind Screen Type UA 1650
3. Formulir Pengukuran & ATK

VII. **Prosedur**

1. Bila melakukan pengukuran pada sumber bising. jarak pengukuran  $\pm$  1 meter dari sumber.
2. Pengukuran bising ditempat kerja dilakukan pengukurannya pada pada sumber bising dan ruangan/tempat Kerja.



3. Persiapan pengukuran.

- 3.1. Tentukan petugas sebagai operator alat ukur (SLM) dan petugas pencatatan .
- 3.1. Tekan **POWER** untuk menghidupkan Sound level meter tunggu sampai 60 detik dan lampu berwarna kuning hidup dengan berkecip kedip.
- 3.2. Cek voltase battery dengan menunjuk gambar pada battery dan display keluar tampilan : - **Power Remaining** --- %  
- **Time Remaining** --- : ---
- 3.3. Charge battery bila sinyal low bat menyala atau Power Remaining kurang dari 20 %.
- 3.4. Pilih Tampilan **FREQUENCY ANALYZER 1/3 OCT.** Dengan menunjuk/memilih Kolom/baris yang ke dua.

```
FREQUENCY ANALYZER 1/1 OCT.  
FREQUENCY ANALYZER. 1/3 OCT.  
LOGGING 1/1 OCTAVE  
LOGGING 1/3 OCTAVE  
LOGGING MATRON  
LOGGING SLM  
NOISE MONITORING  
SOUND LEVEL METER
```

3.5. Maka akan tampil pada alat (SLM)

```
FREQUENCY ANALYZER 1/3 OCT.  
SD - Card Project ---  
00 : 00:00      ■
```

LAF	dB
<b>L</b> Aeq .....	<b>d</b> BA
LAF Min	dB
LAF Max	dB
LCpeak	dB

```
Measurement mode  Automatic  
Preset Time      00 : 00 : 00
```

Spectrum      Broadband      XL View

3.6. Pengukuran dilakukan dengan mode Automatic

3.7. Atur/ pilih waktu pengukuran sesuai kebutuhan

Preset Time 00:00:00

Dengan cara menunjuk kolom waktu (00:00:00), maka akan tampil


Pilihlah angka waktu yang di butuhkan, lalu tunjuk/pilih V (oke).

7	8	9
4	5	6
1	2	3
0	V	X


#### 4. Pengukuran Bising

4.1. Tekan  Tunggu sampai lampu berwarna hijau hidup dan

keluar angka pengukuran. Saat pengukuran dilakukan bila ada suara luar yang masuk yang dapat mempengaruhi hasil pengukuran maka.

4.2. Tekan **RESET**  → **OK**, maka pengukuran di ulangi dan selalu pastikan tidak ada suara lain yang masuk terrekam, lalu pengukuran dilanjutkan.

4.3. Pengukuran akan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan lampu berwarna hijau mati, lalu

4.5. Tekan  (save) untuk menyimpan hasil pengukuran

4.6. Catat nomor sampel yang ada pada kolom **SD – Card Project** - - -

dan catat nilai hasil pengukuran pada :

LAeq = ..... dBA

LAF Max = ..... dB


Pada kolom **A** di formulir pengukuran yang ada

4.7. Lalu pilih kolom **Spectrum** di pojok kiri bawah pada layar monitor dan cari nilai angka pada **4 kHz** . . . . dB, lalu catat pada Kolom **A** di formulir pengukuran

4.8. Maka selesailah satu titik pengukuran bising pada lingkungan kerja.

dan selanjutnya/ seterusnya dapat dilakukan pengukuran sesuai dengan jumlah titik pengukuran yang dibutuhkan juga dengan cara pengukuran yang sama.


5. Pengukuran /pengambilan data penyebaran bising ( Pemetaan ).

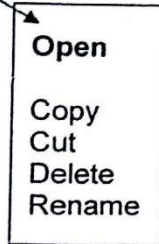
- 5.1. Siapkan peta di mana lokasi pengukuran bising dilakukan
- 5.2. Berilah tanda bata antara daerah merah dan daerah hijau, yang Sesuai dengan nilai bising yang di dapatkan.
- 5.3. Pemberian warna terhadap suatu tingkat kebisingan merupakan Usaha Environment Department untuk memudahkan lini untuk melihat seluruh area kerjanya.
- 5.4. Daerah hijau merupakan area dengan tingkat kebisingan < 85 dB.
- 5.5. Daerah merah merupakan aera dengan tingkatan kebisingan > 85 dB.
- 5.6. Pilih PREQUENCY ANALYZER dengan menunjuk kolom baris paling atas pada Display, tunggu beberapa saat lalu pilih **OK**
- 5.7. Pada display SLM Pilih tampilan **XL View** agar tampilai nilai Bising tampak jelas.
- 5.8. Tunjuk dengan Stylus **XL View** → **L Aeq - - - dB**
- 5.9. Tekan  Tunggu sampai lampu berwarna hijau hidup.

Pengukuran siap dimulai.

- 5.10. Tekan berulang ulang **RESET** → **OK** agar nilai bising pada alat (SLM) menunjukan nilai yang sebenarnya. Pilih angka yang dibutuhkan ( 85 dB ).
- 5.11. Bila pada display angka menunjukan 85 dB, maka operator SLM Berhenti sambil mengangkat tangan dan itu menandakan batas penyebaran daerah merah.
- 5.12. Lalu petugas pencatatan/ pemetaan memberikan tanda pada peta Pengukuran sesuai dengan lokasi dimana nilai 85 dB di dapatkan.

6. Melihat file data hasil pengukuran.

- 6.1. Pilih  pada pojok kiri bawah layar monitor SLM, maka akan keluar tampilan **Explorer** pada baris paling bawah
- 6.2. Pilih **Explorer**, maka keluar tampilan hasil rekaman pengukuran
- 6.3. Pilih sesuai dengan nomor sampel atau jam dan tanggal pengukuran
- 6.4. Keluar tampilan
- 6.5. Pilihlah **Open**



- 6.6. Tunggu beberapa saat keluar tampilan hasil pengukuran
- 6.7. Catat nilai hasil **LAeq** dan **LAFmax** sesuai pada Kolom yang ada pada formulir pengukuran.
- 6.8. Aktifkan garis merah vertikal dengan cara menunjuknya
- 6.9. Lalu tekan arah panah pada tombol yang ada pada atas alat (SLM) ke kiri atau ke kanan untuk mencari nilai angka pada **4kHz**
- 6.10. Catat nilai angka 4kHz pada kolom formulir yang ada.

## REFERENSI

Handbook training Hyperkes tentang Faktor fisika di lingkungan kerja,  
Manual book Sound Level Meter B&K  
SNI 16-7063-2004, Nilai Ambang Batas iklim kerja (panas), kebisingan, getaran tangan-lengan dan radiasi sinar ultra ungu di tempat kerja

### LAMPIRAN 3

## STANDARD OPERATING PROSEDURE FOR PRODUCTION (RAW MILL) OPERATION

### LEVEL III DOCUMENT

PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA CONTROLLED DOCUMENT	
Issued to	: _____
Position	: _____
Unit	: _____
Date received	: _____
Control No	: _____

## **PENGANTAR**

Standard Operating Prosedure (SOP) Untuk Operasi Raw Mill Plant 14 ini dikeluarkan oleh Production Departement Head untuk digunakan sebagai panduan dalam kegiatan pengendalian operasi di Raw Mill Section Plant 14 agar sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.

Untuk implementasi SOP ini disiapkan operation record, production report.

Dokumen ini termasuk dokumen level III, dan merupakan dokumen yang dikendalikan dan tidak diperkenankan dicopy, baik sebagian ataupun keseluruhan tanpa persetujuan tertulis dari Production Departement Head Plant 14.

Bila memerlukan dokumen tersebut agar menyampaikan permintaan secara tertulis kepada Production Departement Head untuk persetujuan sehingga dapat diterbitkan dokumen dimaksud.

Usulan dan saran-saran perbaikan mengenai dokumen ini, agar disampaikan secara tertulis kepada Production Departement Head untuk direview dan didiskusikan sebelum disetujui dan diterbitkan.

Revisi yang telah mendapat persetujuan akan disampaikan kepada pemegang dokumen ini oleh Production Departement dan setiap perubahan akan dicatat dalam halaman catatan perubahan dokumen.

Pemegang dokumen diwajibkan menghancurkan halaman-halaman lama yang telah direvisi.

Daftar nama penerima dokumen ini hanya termuat pada dokumen aslinya yang disimpan dalam arsip Production Departement dapat diminta bila diperlukan.

## **PENGOPERASIAN RAW MILL 1**

### **1. TUJUAN**

Sebagai panduan dalam mengoperasikan Raw Mill 1

### **2. LINGKUP**

Raw Mill P-14

### **3. PELAKSANA**

- Patroler produksi raw mill (disesuaikan dengan kondisi lapangan)
- Operator CCR

### **4. PERALATAN**

- Senter, kunci inggris dan handy talky
- APD

### **5. PERSIAPAN**

Minta informasi dari elektrik/instrument dan mekanik apakah raw mill 1 system siap untuk dioperasikan (tidak ada LOTOTO yang terpasang). Pastikan semua hopper raw material cukup. Koordinasikan dengan power, QC, bahwa raw mill 1 akan segera dioperasikan. Sebelum melakukan start atau stop alat/group agar selalu koordinasi dengan patroller produksi dilapangan. Pastikan semua equipment raw mill 1 dalam keadaan ready

### **6. PROSEDUR :**

1. Start GR\_N3041\_01 RM01 Feeding to raw meal storage
2. Sebelum start group, pilih pengisian ke silo 1 atau silo 2 (selection route) pastikan group complete running.
3. Start GR\_N3031\_01 RM01Raw meal transport
4. Sebelum start group, pilih produk ke silo atau ke kiln feed (selection route). Normal operasi route 1 produk ke silo. Pastikan group complete running.

5. Start GR\_N3031\_18 RM01 Heater group, Pastikan group complete running.
6. Start GR\_N3031\_10 Gearbox lubrication group, Pastikan group complete running.
7. Start GR\_N3031\_16 RM01 Classifier central grease, Pastikan group complete running.
8. Start GR\_N3031\_17 RM01 Mill central grease, Pastikan group complete running.
9. Start GR\_N3031\_13 RM01 Roller lubrication HSMS1 group, Pastikan group complete running.
10. Start GR\_N3031\_14 RM01 Roller lubrication HSMS2 group, Pastikan group complete running.
11. Start GR\_N3031\_11 RM01 Hydraulic station HSLM1 group, Pastikan group complete running.
12. Start GR\_N3031\_12 RM01 Hydraulic station HSLM2 group, Pastikan group complete running.
13. Start GR\_N3031\_02 RM01 Gas circulation group, Pastikan group complete running.

Start heating up :

- a. Koordinasikan dengan operator kiln untuk menaikkan speed BH01 fan (N4024FN01.MO01) untuk menjaga pressure outlet mill fan negative (-3 sampai -5 mbar).
- b. Buka fresh air damper (N3031BD02.MO01) 100%
- c. Buka damper inlet mill fan (N3031FN02.MO03) 100%, damper outlet mill fan (N3031LD01.MO01) 80% dan circulation damper (N3031LD02.MO01) 100%
- d. Buka damper hot gas ke raw mill 1 (N3031LD03.MO01) 10-20%
- e. Naikkan speed mill fan (N3031FN02.MO01) **bertahap** hingga 65%, jaga temperature outlet mill antara 75°C - 95°C dengan mengatur bukaan fresh air damper (N3031BD02.MO01), bukaan damper outlet cooling tower dan speed mill fan. Heating up diatur, jika kondisi mill stop lama ± 30 - 45 menit.

Start GR\_N3031\_04 RM01 Material reject circulation, pastikan group complete running. Informasikan ke power/utility untuk kesiapan start



main drive. Koordinasikan dengan personil lapangan bahwa main drive akan distart. Tambah speed mill fan bertahap hingga 85 – 88% (temp outlet >90 C).

14. Start GR\_N3031\_05 RM01 Main drive group, Pastikan group complete running (sebelum start group main drive, terlebih dahulu start circulating pump 5 menit sebelum start main drive untuk mendapatkan run permission).

Persiapan feeding :

- a. Selection diverter gate (N3031DV01.MO01) arah mill
  - b. Sediakan hot gas dengan membuka damper hot gas ke raw mill 1 (N3031LD03.MO01) 100%, menutup damper N4024LD04/MO01 inlet BH01 bertahap sampai 0% dengan memperhatikan pressure inlet BH01 tidak positif.
  - c. Setting cooling tower outlet temperature auto di 230°C (setelah feeding baru di adjust).
  - d. Naikkan speed mill fan (N3031FN02.MO01) dengan acuan differential pressure 50 – 55 mbar dan adjust bukaan damper circulation (N3031LD02.MO01).
  - e. Set working pressure antara 58 bar – 60 bar, dan counter pressure skitar 30 bar – 32 bar.
  - f. Masukkan set feed 350 tph (pastikan komposisi sesuai permintaan QC)
15. Start GR\_N3021\_01 RM01 Raw material component dosing pastikan grup complete running.
  16. ketika flow switch ON dan timer aktif, adjust mill fan speed 88-90%, pastikan delta pressure mill berada dinilai  $\geq 82$ mbar, sebelum roller turun otomatis setelah timer selesai. Timer auto penurunan roller menyesuaikan dengan kondisi delta pressure mill.
  17. Setelah Grinding mode ON didapat, naikkan feeding bertahap diimbangi dengan menaikkan working pressure 1-2 bar (Pastikan actual sudah mencapai set point awal sebelum set point dirubah kembali, untuk mencegah pompa running lebih dari 2 menit dan trip karena alarm **time exceed**) atau menurunkan counter pressure 1-2 bar (pastikan perbedaan counter pressure kurang dari 5 bar terhadap actual setelah perubahan

dilakukan, Lebih dari 5 bar akan muncul alarm **counter pressure HH**).

Jaga temperature outlet mill 80 – 90° C, monitor DP mill, material bed.

18. Monitor kesetabilan operasi.

## **LAMPIRAN 4**

### **STANDART OPERASIONAL PROSEDUR**

#### **PROSEDUR ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**

**(Doc. Code SSD-SAF-004)**

#### **PROSEDUR ALAT PELINDUNG DIRI**

##### **I. Umum**

Alat pelindung diri yang digunakan di PT. ITP Tbk. sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Nasional/Daerah) dan atau sesuai dengan Lembaga Internasional. Dalam prosedur ini akan diatur cara-cara memperoleh alat pelindung diri dari standarisasi sampai dengan permintaan penggantian sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan perusahaan.

##### **II. Tujuan**

Alat pelindung diri ini merupakan upaya perlindungan terakhir yang digunakan untuk melindungi seluruh karyawan PT. ITP Tbk. dari potensi bahaya ditempat kerja, agar dapat bekerja dengan aman, nyaman sesuai dengan komitmen perusahaan tentang K3.

##### **III. Lingkup Aplikasi**

Prosedur ini digunakan untuk seluruh Plant/Division PT. ITP Tbk. Citeureup Operation Unit.

#### **IV. Tanggung Jawab**

1. Safety Department.
  - a. Memastikan penggunaan APD di areal kerja sesuai dengan jenis pekerjaan dan potensi bahaya.
  - b. Bertanggung jawab terhadap kebutuhan APD Khusus untuk jenis pekerjaan atau potensi bahaya tertentu di areal PT. ITP Tbk. Citeureup Operation Unit.
  - c. Membuat daftar dan standard alat pelindung diri.
  
2. Plant/Division.
  - a. Memastikan semua karyawan Plant/Division sudah menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan tugas dan tempat kerjanya.
  - b. Membuat daftar APD untuk seluruh karyawannya.
  
3. Supply Division
  - a. Bertanggung jawab terhadap pengadaan APD yang bersifat General Use.
  - b. Memastikan alat pelindung diri disimpan sesuai aturan sistem FIFO.
  - c. Mengolah pengambilan/penukaran alat pelindung diri sesuai prosedur Warehouse.

#### **V. Definisi.**

1. APD perorangan.

Alat pelindung diri yang dimiliki oleh setiap karyawan, misalnya Safety helmet, safety shoes, masker, dll.
2. APD kelompok : alat pelindung diri yang dimiliki oleh sekelompok kerja dalam satu unit kerja. Misalnya: baju tahan panas, safety belt, body harness, dll.

## **VI. Standarisasi.**

Alat pelindung diri yang digunakan di PT. ITP Citeureup Operation Unit sesuai dengan standar-standar yang berlaku.

## **VII. Prosedur.**

### **1. Pemilihan**

Dasar Pemilihan alat pelindung diri dari adalah survey potensi bahaya tugas dan tempat kerja serta referensi/literatur dalam ataupun luar negeri.

### **2. Pengadaan**

Safety Dept. merencanakan pengadaan pembelian Alat Pelindung Diri Khusus berdasarkan jenis pekerjaan tertentu dan atau potensi bahaya tertentu.

### **3. Pemakaian**

Alat pelindung diri dipakai sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan sesuai petunjuk.

### **4. Perawatan dan Penyimpanan.**

Semua karyawan wajib merawat alat pelindung diri, agar tidak cepat rusak. Tata cara perawatan alat pelindung diri dapat dilihat sesuai anjuran boklet atau sesuai petunjuk.

### **5. Permintaan**

Permintaan/penukaran alat pelindung diri sesuai aturan yang telah ditentukan oleh perusahaan melalui Workflow.

### **6. Ganti Rugi.**

Apabila dikemudian hari terjadi kehilangan alat pelindung diri yang telah diberikan kepada karyawan, maka dapat dikenakan sanksi ganti rugi sesuai dengan harga alat pelindung diri tersebut.

## DAFTAR ALAT PELINDUNG DIRI

### APD PERNAFASAN

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Dust Mask	Masker Debu	
2	Dust Mask	Masker Debu	
3	Dust/Mist/Fume Respirator	Masker Debu & gas	Untuk Welder
4	Respirator	Masker (respirator)	
5	Catridge Kimia	Filter masker kimia	
6	Catridge Debu	Filter masker debu	

### APD MATA DAN MUKA

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Safety Glasses	Kacamata mekanik	
2	Safety Goggle	Kacamata debu	
3	Flip Up Welder Goggle	Kacamata las	Khusus Welder
4	Cup Type Welder Goggle	Kedok las tangan	Khusus Welder
5	Clearvoe Welder Goggle Face Sheild	Kedok las topeng pelindung muka	Khusus Welder

### APD KEPALA

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Safety helmet White	Pelindung kepala	Karyawan
2	Safety helmet Gray	Pelindung kepala	Tamu
3	Safety helmet Green	Pelindung kepala	Safety Dept.
4	Heat Resist Head Cover	Pelindung kepala	

### APD TELINGA

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Ear Plug Ultra Fit 340-4002	Sumbat telinga	
2	Ear Plug Howard Leigh Quiet	Sumbat telinga	
3	Ear Muff Peltor MOD.H7A	Tutup telinga	

**APD TANGAN**

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Cotton Gloves	Sarung tangan	
2	Arm Cotton Gloves 22L	Pelindung tangan	
3	Upper Sheep Leather Work Gloves Best	Sarung tangan mekanik	
4	Heat Resist Weld Gloves Eliot	Sarung tangan las	Khusus Welder
5	Rubber Gloves Edmount Solvex	Sarung tangan kimia	
6	Rubber Gloves Edmount Solknit	Sarung tangan kimia, oil	
7	Rubber Gloves MG	Sarung tangan Elect.	10000 volt
8	Rubber Gloves Electrosoft	Sarung tangan Elect.	30000 volt
9	Karmel Terry Gloves Refer	Sarung tangan panas	Produksi
10	Rubber Gloves Dura Touch	Sarung tangan air	

**APD BADAN/TUBUH**

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Rain Coat (S, M, L)	Jas hujan	
2	Coveral Tyvex Barrier Man Dupont	Baju pelindung diri	
3	Coveral Nomex III Fame Resistent	Baju tahan panas	
4	Welding Apron 910 x 610 MM	Pelindung dada U/ las	Untuk Welder
5	Leather Apron Elliot	Pelindung dada	Untuk Welder
6	Leather Legging Elliot	Pelindung kaki	Untuk Welder
7	Body Cooling System	Baju pendingin badan	
8	Alluminized Hood	Baju pelindung api	Khusus pekerja terpapar panas
9	Alluminized Coad	Baju pelindung api	
10	Alluminized Trousers	Baju pelindung api	
11	Alluminized Gloves	Baju pelindung api	
12	Car Dropp. Belt C/W Sec. Line	Sabuk pengaman	
13	Body Harness SES Sala E. 545	Sabuk pengaman	
14	Waist Belt Single D Sala E. 101	Sabuk pengaman	

**APD KAKI**

No	Jenis	Penggunaan	Keterangan
1	Safety Shoes	Pelindung kaki	
2	Rubber Boot Etche Security	Pelindung kaki	Khusus electrical
3	Alluminized Shoes Read Head	Pelindung panas / kaki	
4	Safety Shoes Security Boot	Pelindung kaki	Khusus security

## STANDARD ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

NO	JENIS PEKERJAAN	ALAT PELINDUNG DIRI	MASA PAKAI S/D	KETERANGAN
1	PENGELASAN LISTRIK	- Welding Shield - Welding Apron - Welding Glove - Safety Arm (Pelindung lengan) - Safety Leg (Pelindung Kaki) - Respirator - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - - - - - NIOSH NO. TC-21C-323 - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
2	PENGELASAN OXIGEN & ACETYLENE	- Welding Goggle - Welding Glove - Safety Shoe - Safety Helmet - Respirator	- Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna - Rusak, cacad, susah untuk bernafas	- ANSI Z87.1-1997 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997 - NIOSH NO. TC-21C-323
3	MENGGERINDA	- Safety Goggle - Respirator - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, robek - Rusak, robek - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - NIOSH NO. TC-21C-323 - - BS 1870 - ANSI Z.89.1-1981
4	MEMBUBUT	- Face Shield - Safety Goggle (Mechanical) - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
5	MENGEBOR	- Safety Goggle (Mechanical) - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z87.1-1997
6	PENGEBORAN DI EXPLORASI QUARRY	- Safety Goggle (Dust) - Ear Muff - Leather Glove - Safety Shoe - Safety Helmet - Respirator	- Rusak, cacat, buram - Rusak, pecah - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna - Rusak, cacad, susah untuk bernafas	- ANSI Z87.1-1979 - ANSI S.3 19-1974 - - BS 1870 - ANSI Z87.1-1997 - NIOSH, No. TC-21C-323
7	PENGGERGAJIAN DENGAN SEWING MACHINE	- Safety Goggle (Mechanical) - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z87.1-1997
8	PENYEKRAPAN DENGAN SCRAPPER MACHINE	- Safety Goggle (Mechanical) - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacat, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
9	MENGANGKAT BENDA/ BARANG	- Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
10	PEMBERSIHAN PERALATAN DARI DEBU/MATERIAL BEKERJA DITEMPAT BERDEBU.	- Respirator - Safety Goggle (Dust) - Winter Liner - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH, No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997



NO	JENIS PEKERJAAN	ALAT PELINDUNG DIRI	MASA PAKAI S/D	KETERANGAN
11	MEMUKUL/MENYETEL ALAT DENGAN MEGGUNAKAN HAMMER.	- Cotton Glove - Safety Goggle - Ear Plugg - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak robek - Rusak robek - Rusak, cacad - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - ANSI Z87.1-1979 - ANSI S3.19-1974 - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
12	OPERATOR ALAT BERAT DALAM PENANGANAN MATERIAL	- Respirator - Ear Plugg (Cabin tertutup) - Ear Muff (Cabin terbuka) - Safety Belt (getaran) - Safety Goggle (Dust) - Safety Glove (Driver, Operator) - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad - Rusak, pecah - Rusak, putus - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH, No. TC-21C-323 - ANSI S3.19-1974 - ANSI S3.19-1974 - - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
13	RIGGING/PENGOPERASIAN OVERHEAD CRANE	- Cotton Glove - Leather Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
14	MENGGERGAJI KAYU	- Safety Goggle - Respirator - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, buram - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - NIOSH, No. TC-21C-323 - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
15	PENGECATAN	- Respirator - Safety Goggle - Rubber Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, cacad, buram - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH, No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
16	PEROJOKAN MATERIAL PANAS	- Winter liner (Heat Resistance) - Leather Glove (Heat Resistance) - Face Shield (Heat Resistance) - Clothing, Overall (Heat Resistance) - Safety Shoe (Heat Resistance) - Safety Helmet (Heat Resistance)	- Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- - - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
17	PERBAIKAN DAN PENGANTIAN DUST COLLECTOR.	- Respirator - Safety Goggle (Dust) - Clothing (Chemical resistance) - Winter liner (Heat Resistance) - Breathing Apparatus (Coal) - Safety Shoe - Safety Helmet - Cotton Glove	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Tekanan Udara habis - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna - Rusak, robek	- NIOSH, No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - - European Standart EN 137 - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997 -
18	PEMERIKSAAN DAN PEMBERSIHAN ALAT BELT CONVEYOR	- Respirator - Safety Goggle (Dust) - Cotton Glove - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH, No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
19	PENANGANAN BAGIAN ALAT LISTRIK BERTEGANGAN TINGGI	- Rubber Glove (Tegangan Tinggi) - Rubber Shoe (Tegangan Tinggi) - Safety Helmet	- Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NFS 73010 - 20.000 Volt - NFS 73010 - 20.000 Volt - ANSI Z89.1-1997
20	PENANGANAN/PEMBERSIHAN DALAM TUNNEL	- Safety Goggle (Dust) - Cotton Glove - Respirator - Safety Shoe - Rubber Shoe (Tergenang air) - Safety Helmet	- Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, bocor - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI Z87.1-1979 - - JIS T 8151 - BS 1870 - - ANSI Z89.1-1997
21	PENANGANAN SEMEN DI PACKING	- Respirator - Safety Goggle (Dust) - Cotton Glove - Leather Glove (Semen panas) - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997
22	PENANGANAN BAHAN PELEDAK	- Leather Glove - Respirator - Rompi (Chem. Resistance) - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, robek - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- - NIOSH No. TC-21C-323 - - BS 1870 - ANSI Z89.1-1997

NO	JENIS PEKERJAAN	ALAT PELINDUNG DIRI	MASA PAKAI S/D	KETERANGAN
23	PENANGANAN DAN PENCAMPURAN BA - HAN KIMIA	- Face Shield, Safety Goggle - Rubber Glove (Chem.Resist) - Chemical Apron - Respirator - Safety shoe	- Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, bocor	- ANSI Z87.1-1979 - - - NIOSH No. TC-21C-323 - BS 1870
24	PENANGANAN BAHAN DAN PERALATAN RADIO AKTIF	- Film Badge - Safety Shoe	- Rusak, tidak berfungsi - Rusak, bocor	- - BS 1870
25	PEKERJAAN DALAM RU - ANG TERTUTUP/BEJANA	- Safety Goggle - Respirator - Breathing Apparatus (Tanki BBM) - Cotton Glove, Leather Glove - Safety Shoe - Safety Helmet - Exhauster (Pengelasan)	- Rusak, cacad, buram - Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Tekanan Udara habis - Rusak, robek - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna - Rusak, tidak berfungsi	- ANSI Z87.1-1979 - NIOSH No. TC-21C-323 - European Standard EN 137 - - BS 1870 - Rusak, bocor - ANSI Z89.1-1997 - OSHA
26	PEKERJAAN DITEMPAT BISING	- Ear Muff (100 dB keatas) - Ear Plugg (85 dB - 100 dB) - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, pecah - Rusak, cacad - Rusak, robek - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- ANSI S3.19 - 1974 - ANSI S3.19 - 1974 - BS 1870 - ANSI Z.89.1-1981
27	PEKERJAAN DITEMPAT TINGGI	- Safety Belt - Body Belt - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, putus - Rusak, putus - Rusak, robek - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- - - BS 1870 - ANSI Z.89.1-1981
28	PEKERJAAN PENANGAN - AN BATUBARA	- Respirator (Chemical) - Safety Goggle - Winter Liner - Cotton Glove, Leather Glove - Breathing Apparatus - Safety Shoe - Safety Helmet	- Rusak, cacad, susah untuk bernafas - Rusak, cacad, buram - Rusak, robek - Rusak, robek - Tekanan Udara habis - Rusak, bocor - Pecah, berubah bentuk, berubah warna	- NIOSH No. TC-21C-323 - ANSI Z87.1-1979 - - - European Standard EN 137 - BS 1870 - ANSI Z.89-1997

Keterangan :

1. Respirator NIOSH No. TC -21C-323 = NIOSH N9510
2. Safety Goggle ANSI Z87. 1-1979 = ANSI Z87. 1. 1989.
3. Breathing Apparatus E.S. 137 = ANSI Z86.1. 1973

## LAMPIRAN 5

### DATA ANGGARAN PENGGUNAAN APD

Sumber : Safety Departemen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
 Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017  
 Penanggung Jawab : Bpk. Arief Rahman Hakim ( *Safety Departement Head* )

No	Jenis Pekerjaan	Jenis APD	Spesifikasi	Harga	Pemakaian Per tahun	Total
1	Forman	Ear Plug	Merk 3M Tipe : Ultra Fit Spec : Rubber, NRR : 25 dB	Rp. 14.500	3 pc/th	Rp.43.500
		Ear Muff	<b>Bando</b> Merk : 3M Tipe : Peltor H7A Spec : NRR 25 dB (A)	Rp.377.750	-	-
			<b>Helmet Attack</b> Merk : 3M Tipe : Peltor 105H10P3E Spec : NRR 27 dB (A) Noise Level ≤105 dB(A)	Rp.350.000	-	-
2	Operator	Ear Plug	Merk 3M Tipe : Ultra Fit Spec : Rubber, NRR : 25 dB	Rp. 14.500	3 pc/th	Rp.43.500
		Ear Muff	<b>Bando</b> Merk : 3M Tipe : Peltor H7A Spec : NRR 25 dB	Rp.377.750	-	-
			<b>Helmet Attack</b> Merk : 3M Tipe : Peltor 105H10P3E Spec : NRR 27 dB (A) Noise Level ≤105 dB(A)	Rp.350.000	-	-
3	Patroler	Ear Plug	Merk 3M Tipe : Ultra Fit Spec : Rubber, NRR : 25 dB	Rp. 14.500	3 pc/th	Rp.43.500
		Ear Muff	<b>Bando</b> Merk : 3M Tipe : Peltor H7A	Rp.377.750	-	-

			Spec : NRR 25 dB (A)			
			<b>Helmet Attack</b> Merk : 3M Tipe : Peltor 105H10P3E Spec : NRR 27 dB (A) Noise Level ≤105 dB(A)	Rp.350.000	-	-
4	Helper	Ear Plug	Merk 3M Tipe : Ultra Fit Spec : Rubber, NRR : 25 dB	Rp. 14.500	3 pc/th	Rp.43.500
		Ear Muff	<b>Bando</b> Merk : 3M Tipe : Peltor H7A Spec : NRR 25 dB	Rp.377.750	-	-
			<b>Helmet Attack</b> Merk : 3M Tipe : Peltor 105H10P3E Spec : NRR 27 dB (A) Noise Level ≤105 dB(A)	Rp.350.000		
<b>TOTAL</b>						Rp.174.000

### Anggaran Penyediaan Perawatan Alat Pengukuran

No	Alat	Kriteria	Total
1	Sound Level Meter Merk Braun& Kjel Tipe 2250-L	Pembelian (Investasi) : Rp. 105.0000.000	-
		Maintanance (Pengeluaran Tetap) Kalibrasi 1 x/th : 5.700.000	<b>5.700.000</b>
2	Wind Screen Type UA 1650	Pembelian : paket	-
<b>TOTAL</b>			<b>5.700.000</b>

LAMPIRAN 6

Formulir Checkliss Joint Safety Inspection (JSI)



**JOINT SHE INSPECTION  
CHECK LIST**  
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
CITEUREUP OPERATION UNIT



PLANT/DIVISI		HARI/ TANGGAL	
AREA		WAKTU	

**ASPEK SAFETY**

NO	OBJEK PENGAMATAN	TEMUAN		Sev (1-5)	LOKASI TEMUAN	NO	OBJEK PENGAMATAN	TEMUAN		Sev (1-5)	LOKASI TEMUAN
		BAIK	TIDAK					BAIK	TIDAK		
<b>Area Kerja</b>						<b>Mesin Perkakas &amp; Perkakas Tangan</b>					
1	Struktur Bangunan/Area kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			5	Tutup Pelindung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Lantai Kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Emergency Stop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Langit-Langit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Bagian Berputar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Rambu K3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Kebersihan Mesin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Penempatan Barang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Kondis Fisik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Jalan/ Akses Evakuasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Penempatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Tabung APAR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Pintu/ Akses Masuk dan Keluar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<b>Elektrik</b>					
	Denah Ruangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Instansi Listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Tempat Berkumpul Darurat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Pemutus Arus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>Pesawat Angkat &amp; Angkut</b>						6	Stop Kontak/ Saklar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
2	Tanda Kapasitas / Beban Maks.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Kabel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Kondisi Rantai/ Wirerope	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Kotak Panel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Tombol Operasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Rambu K3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Limit Switch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Penandaan Tegangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Emergency Stop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Pembumian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Kait Pengaman / Hook	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<b>Bejana Tekan</b>					
	Safety Lantch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Manometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Rotary Lamp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Tutup pelindung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Alarm Mundur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Sambungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Safety Belt	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Slang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
Lisensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Valve (keran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>Kompresor</b>						7	Kondisi fisik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	Manometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Warna & Isi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Katup Pengaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Pelat Nama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Katup Buangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Penempatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Tutup pelindung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Penyimpanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Automatic switch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Pelat Nama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<b>Tangga Permanen &amp; Tangga Portable</b>					
	Kondisi Fisik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Anak Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Instalasi Listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Handrail / Pengangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>Conveyor &amp; Material Handling</b>						8	Kontruksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
4	Emergency Stop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Kait Pengaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Safe Guarding	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Bantalan Kaki Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Rambu K3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Posisi Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>Instalasi Penyalur Petir</b>						9	Hantaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
					Pegangan Hantaran (Box Terminal)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

### ASPEK SECURITY

NO	OBJEK PENGAMATAN	TEMUAN		Sev (1-5)	LOKASI TEMUAN
		BAIK	TIDAK		
<b>Bangunan / Ruangan</b>					
1	Tata Letak Bangunan dan Ruangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Tembok / Dinding	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Pagar / Tralis Pintu / Jendela	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Penguncian Pintu / Jendela / Man hole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Pengendalian Anak Kunci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Saluran Air / Lorong	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Material</b>					
2	Penempatan / Penyimpanan Material dan Barang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Pemisahan Antara Barang Terpakai dan Barang Bekas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Pencatatan Barang / Stock Card	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Box APAR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Inventarisasi Barang – Barang yang Terdapat Diluar Bangunan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Instalasi Terpasang</b>					
3	Penerangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Jalur Kabel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Sumber Listrik Cadangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	System Alarm / Peringatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	System Hydrant / Jalur Pipa Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Jalur Pipa Gas & BBM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

#### Severity Index :

1. Severity 1 : Kondisi tidak memenuhi standar kerapihan dan kebersihan.
2. Severity 2 : Tempat masuk yang tertutup dan memberikan contoh yang buruk (blocked access).
3. Severity 3 : Pelanggaran peraturan dan prosedur.
4. Severity 4 : Bahaya yang tinggi, hentikan pekerjaan dan perbaiki segera karena bisa mengakibatkan kecelakaan yang serius.
5. Severity 5 : Bahaya sangat tinggi, segera hentikan pekerjaan dan perbaiki.

\*PENGUKURAN OBJEK PENGAMATAN DALAM PELAKSANAAN JOINT SHE INSPECTION HANYA DILAKUKAN SECARA VISUAL

#### Catatan :

### ASPEK HEALTH

NO	OBJEK PENGAMATAN	TEMUAN		Sev (1-5)	LOKASI TEMUAN
		BAIK	TIDAK		
<b>Area Kerja</b>					
1	Kelengkapan Isi Kotak P3K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Check list Pemeriksaan Berkala Kotak P3K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Nomor Darurat ( <i>Emergency</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Kebersihan Kamar mandi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Daftar Kontrol Rutin Kebersihan dan Perlengkapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Penempatan Tempat Sampah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Binatang Pengganggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Housekeeping	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

### ASPEK ENVIRONMENT

NO	OBJEK PENGAMATAN	TEMUAN		Sev (1-5)	LOKASI TEMUAN
		BAIK	TIDAK		
<b>Area Kerja</b>					
1	Temperatur Ruang Kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Sirkulasi Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Penerangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Kebisingan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Getaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Debu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Radiasi & Bahan Radioaktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Material B3</b>					
2	Ceceran Bahan B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	MSDS Material B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Label dan Rambu Material B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Penempatan Material B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	Limbah B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Penampung Tumpahan B3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

Inspector

## LAMPIRAN 7

### Jadwal Joint Safety Inspection (JSI)

GENERAL MANAGER OFFICE  
SAFETY DEPARTMENT



#### JADWAL & REALISASI JOINT SAFETY-HEALTH-ENVIRONMENT INSPECTION 2017

NO	PLANT/ DIV	Periode I				Periode II				Periode III				Keterangan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	PLANT 1-2	23				2				5				
		23					19					9		
2	PLANT 3-4	24				3				6				
		24				3				19				
3	PLANT 5	25				4				7				
		25				4				20				
4	PLANT 6-11	26				9				12				
		26				22						21		
5	PLANT 7-8		1			10				14				
			1			19				14				
6	PLANT 14		2			16				19				
			2			24				22				
7	MINING QD		6			22					2			
			6			24					18			
			7			23					4			
MINING HAMBALANG		13			23					19				
			7			8				5				
8	UTILILITY		7			8				23				
			9			13				10				
9	P B D		8			13				10				
			14			14				11				
10	T S D		14			14				23				
					11		15			30		15		
11	G E C D				11									
					19			11				7		
					18			24				13		
12	SUPPLY PLANTSITE				20&21			12 & 13			8 & 9			
								27 & 28			14&15			
13	QARD				12			18			10			
						10			29		15			
14	G A D				13				8		14			
					19				8		14			
15	G M O				18				9		15			
					26				10			5		
16	CHRD				26				10		16			
						9			31		28			

Keterangan :

- = Rencana Pelaksanaan
- = Realisasi Pelaksanaan

## LAMPIRAN 8

### Surat Permohonan Magang



Nomor : 25 /FIKES/KESMAS/UEU/VIII/2017  
Perihal : Surat Izin Magang

Jakarta, 2 Agustus 2017

Kepada Yth,  
HRD PT. IndocementTunggal Prakarsa  
Di  
Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan adanya mata kuliah magang pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Industri (K3I) Universitas Esa Unggul, maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan magang pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan magang adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	JUDUL
1.	Herni Yuliasuti	2016-0301-133	08999388488	Gambaran pelaksanaan sistem manajemen K3 di PT. IndocementTunggal Prakarsa.
2.	Intan Rosyanti	2016-0301-180	081315781994	Gambaran penerapan sistem tanggap darurat kebakaran di PT. IndocementTunggal Prakarsa.
3.	Punky Fara Dewanti	2016-0301-181	085715842861	Gambaran penerapan program K3 di PT. IndocementTunggal Prakarsa

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

  
**Dr. Aprilta Rina Yanti Eff., M.Biomed, Apt.**  
DEKAN



## LAMPIRAN 9

### Surat Penerimaan Magang



No. 523/CPDD-CHRD/PKL/ IX /17

Bogor, 11 September 2017  
Hal : Panggilan Praktek Kerja

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
HEAD OFFICE  
Wisma Indocement, Level 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817  
Fax: (+ 62 21) 2510066  
PO Box 4018 Jakarta 10040  
Website:www.indocement.co.id

Kepada Yth,  
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff.M.Biomed, Apt.  
Dekan Ilmu-Ilmu Kesehatan Univ. Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara Kebon Jeruk Jakarta

Dengan hormat,

Menjawab surat mengenai permohonan Praktek kerja di PT Indocement Tunggal Prakarasa Tbk. Citeureup – Bogor, dengan ini kami informasikan bahwa permohonan dapat diterima untuk periode 2 s.d 31 Oktober 2017, selanjutnya kami mohon kehadiran ybs :

Hari/Tgl : Senin, 2 Oktober 2017  
Pukul : 08.00 WIB.  
Tempat : Pos I – Security Office Citeureup  
Nama Mhsw. : - Herni Yuliasuti ( K3 – 20160301133 )  
- Intan Rosyanti ( K3 – 20160301180 )

Hadir memakai jas almamater

Mohon konfirmasi ulang kepada kami, contact person Dedi A. Dasuki bagian CPDD telp. 021-8752812 ext. 3748 atau e-mail : [dedi.dasuki@indocement.co.id](mailto:dedi.dasuki@indocement.co.id).

Untuk proses administrasi kami mohon peserta menyiapkan :

- Pas foto 3 x 4 cm sebanyak 1 lbr.
- Surat keterangan sehat
- Foto copy KTM + KTP

Demikian atas kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,  
Corporate People Dev. Department

  
Yulius Hadi Wijaya  
Dept/ Head

FACTORIES  
Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel : (+ 62 21) 875 4343  
(+62 21) 875 2812  
Fax : (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel : (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923  
Fax : (+ 62 231) 343 617  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel : (+62 518) 61000  
Fax : (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batulicin 72161



## LAMPIRAN 10

### Surat Keterangan Selesai Magang



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

#### SURAT KETERANGAN

No. *684*CPDD-CHRD/ PKL/ XI /2017

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71

Jakarta 12910, Indonesia

Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817

Fax: (+62 21) 2510066

PO Box 4018 Jakarta 10040

Website: www.indocement.co.id

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : HerniYuliastuti  
No. Induk : 20160301133  
Jurusan : K3  
Institusi : Universitas Esa Unggul

Telah menyelesaikan Praktek Kerja di Safety Department PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2 s.d 31 Oktober 2017, telah melaksanakan presentasi dihadapan Pembimbing dan Penguji serta telah menyerahkan laporan.

Selama pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan disiplin, berkelakuan baik dan mempunyai semangat tinggi dalam belajar.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Citeureup, 6 November 2017  
Corp. People Development

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

*Yulius Hadi Wijaya*  
Yulius Hadi Wijaya  
Department Head

FACTORIES  
Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel : (+ 62 21) 875 4343  
(+62 21) 875 2812  
Fax : (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel : (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923  
Fax : (+62 231) 343 617  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel : (+62 518) 61000  
Fax : (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batulicin 72161

